



SM/ Hari Santoso

PENGUKUHAN PROFESOR:Rektor Undip Yos Johan Utama memimpin upacara pengukuhan guru besar di Kampus Tembalang, kemarin. (23)

Profesor Wajib Kembangkan Inovasi Terbaru

SEMARANG- Universitas Diponegoro menggelar upacara pengukuhan guru besar di gedung Auditorium Soedarto Kampus Undip Tembalang, Rabu(4/2).

Terdapat empat guru besar yang dikukuhkan, yakni Prof Dr Ari Pradhanawati, dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Prof Dr Hadi Sasana dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prof Dr Aristi Dian Purnama Fitri dari Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, serta Prof Dr Siswanto Imam Santoso, Fakultas Peternakan dan Pertanian.

Rektor Undip Prof Dr Yos Johan Utama menyampaikan apresiasi tinggi kepada empat guru besar yang dikukuhkan. Menurutnya, para dosen yang kini men-

duki jabatan profesor telah melewati serangkaian tahapan dan perjuangan akademi yang tidak ringan.

“Insya Allah keempat profesor ini adalah bagian dari orang-orang yang ditinggikan derajatnya. Mereka wajib adaptif dan inovatif mengikuti perkembangan zaman. Undip tetap konsisten dalam mengemban tugas mulia, tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan tetapi mengajarkan akhlak kebaikan dengan dukungan dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan,” jelas Rektor.

Dia berharap kepada empat guru besar tersebut agar tetap berkarya menghasilkan pemikiran ilmiah terbaru.

Ari Pradhanawati dalam pen-

gukuhan itu berkesempatan menyampaikan pidato mengenai gerakan sosial buruh industri dalam pusaran pemilu era reformasi. Kendati terpinggirkan, buruh mempunyai peran dan kontribusi yang besar sebagai penopang pembangunan dan penggerak ekonomi.

Eto Ekofisiologi

Adapun Hadi Sasana menyampaikan pokok pemikiran tentang desentralisasi fiskal sebagai pendorong akselerasi daya saing daerah dan peningkatan kesejahteraan.

Pemerintah daerah sebagai pelaksana otonomi dengan kewenangan besar diharapkan lebih dapat mengoptimalkan kinerja ekonomi, sosial serta pelayanan

publik.

Aristi Dian Purnama ikut memaparkan pidato pengembangan alat tangkap ikan ramah lingkungan berbasis eto ekofisiologi. Eto ekofisiologi yakni ilmu perilaku ikan saat merespon suatu objek atau habitat tertentu yang berasal dari lingkungan ekosistem berdasarkan organ tubuh yang dimiliki.

Dari struktur organ tubuh tersebut dirancang alat tangkap yang ramah lingkungan. Lalu Siswanto Imam membeberkan persoalan berupa pendekatan agribisnis untuk pelestarian lingkungan. Pendekatan agribisnis yang dilakukan adalah memanfaatkan gulma penyebab masalah lingkungan untuk diolah menjadi produk pakan ternak dan ikan.(H41-23)